FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

INSTRUKSI KERJA PERALATAN LABORATORIUM

FAKULTAS KESEHATAN





FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

IK Penggunaan Tensimeter Digital 1
IK Penggunaan Tensimeter Digital OMRON 4
IK Penggunaan Tensimeter Aneroid 7
IK Penggunaan Tensimeter Aneroid One Med 10
IK Penggunaan Tensimeter Aneorid ABNS 13
IK Penggunaan Pulse Oksimeter 16
IK Penggunaan Infus Pump 18
IK Penggunaan Syringe Pump 20
IK Penggunaan Pemasangan dan Pelepasan Perangkat Tabung Oksigen 22
IK Penggunaan Compresor Nebulizer 24
IK Penggunaan *Female and Male Chateterization* 26
IK Penggunaan Suction 28
IK Penggunaan Manikin Resusitasi Jantung Paru 30
IK Penggunaan Manikin 32
IK Penggunaan Manikin *Airway Training* 34
IK Penggunaan Penggunaan Vibration Meter 36
IK Penggunaan Ultrasonografi 38
IK Penggunaan Elektrokardiogram (EKG) 40
IK Penggunaan *Electrocardiografi* (ECG) 42
IK Penggunaan Kardiotokografi (CTG) 44
IK Penggunaan Glucosa, Cholesterol, Uric Acid (GCU) 46
IK Penggunaan Hand Sealer 48
IK Penggunaan *Infant Non Contact Oxygen Hood* YZ-200 50
IK Penggunaan Heat Stress Meter 52
IK Penggunaan HT Alindo DJ-CRX5 54
IK Penggunaan Digital Sound Level Meter 56
IK Penggunaan *BW Gas Detector Microclip XL* 58

IK Penggunaan Vaksin Career 60
IK Penggunaan *UV Light Meter* 62

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN TENSIMETER DIGITAL

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Tensimeter Digital	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Petunjuk ini digunakan untuk mengoperasikan ABN Tensimeter Digital DU-120.
2.	**Tujuan**	Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman dalam menggunakan alat ABN Tensimeter Digital DU-120 dengan benar.
3.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	a. Persiapan	Beberapa hal yang perlu diketahui berkaitan dengan pengukuran tekanan darah, yaitu bahwa hasil pengukuran tekanan darah bisa “tidak benar”. Hasil ini dapat diakibatkan karena minum kopi atau minuman beralkohol akan meningkatkan tekanan darah dari nilai sebenarnya. Demikian juga merokok, rasa cemas (tegang), terkejut, dan stress. Ingin kencing, karena kandung kemih penuh, juga dapat meningkatkan tekanan darah. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengukuran tekanan darah, sebaiknya: 1) Buang air kecil terlebih dahulu (kosongkan kandung kemih). 2) Hindari kegiatan fisik (olahraga, makan), tidak minum kopi atau minuman beralkohol, dan tidak merokok minimal 30 menit sebelumnya. 3) Sebaiknya tenangkan pikiran dan perasaan, misalnya dengan duduk santai selama lebih kurang 5-15 menit. Duduklah dengan menapakkan kaki di lantai atau di injakan kaki dan sandarkan punggung. Injakan kaki dan sandaran punggung akan membantu untuk rileks dan memberikan hasil pengukuran tekanan darah yang lebih akurat.
	b. Prosedur penggunaan	1) Masukkan ujung pipa manset pada bagian alat. 2) Perhatikan arah masuknya perekat manset. 3) Pakai manset, perhatikan arah selang 4) Singsingkan lengan baju pada lengan bagian kanan pasien. Apabila pasien menggunakan baju berlengan panjang, singsingkan lengan baju ke atas tetapi pastikan lipatan baju tidak terlalu ketat sehingga tidak menghambat aliran darah di lengan. 5) Pastikan posisi selang sejajar dengan jari tengah, dan posisi tangan terbuka ke atas. Jarak manset dengan garis siku lengan kurang lebih 1-2 cm. Jika manset sudah terpasang dengan benar, rekatkan manset 6) Setelah manset terpasang dengan baik, pastikan pasien duduk dengan posisi kaki tidak menyilang tetapi kedua

		telapak kaki datar menyentuh lantai. Letakkan lengan kanan responden di atas meja sehinga manset yang sudah terpasang sejajar dengan jantung pasien. 7) Tekan tombol “START/STOP” untuk mengaktifkan alat. 8) Instruksikan pasien untuk tetap duduk tanpa banyak gerak, dan tidak berbicara pada saat pengukuran. 9) Biarkan lengan dalam posisi tidak tegang dengan telapak tangan terbuka ke atas. Pastikan tidak ada lekukan pada pipa mancet. 10) Jika pengukuran selesai, manset akan mengempis kembali dan hasil pengukuran akan muncul. Alat akan menyimpan hasil pengukuran secara otomatis. 11) Tekan “START/STOP” untuk mematikan alat. Jika Anda lupa untuk mematikan alat, maka alat akan mati dengan sendirinya dalam 5 menit. 12) Pengukuran dilakukan dua kali, jarak antara dua pengukuran sebaiknya antara 2 menit dengan melepaskan manset pada lengan. 13) Apabila hasil pengukuran satu dan kedua terdapat selisih > 10 mmHg, ulangi pengukuran ketiga setelah istirahat selama 10 menit dengan melepaskan manset pada lengan. 14) Apabila pasien tidak bisa duduk, pengukuran dapat dilakukan dengan posisi berbaring, dan catat kondisi tersebut di lembar catatan
4.	**Spesifikasi**	1) Pengoperasian yang sepenuhnya otomatis. 2) Layar lebar dan mudah dibaca. 3) Dapat menampilkan rata-rata 3 pengukuran terakhir. 4) Manset berbentuk fan-shaped yang kuat. 5) Memiliki kapasitas 21 memori
5.	**Acuan**	Manual ABN Tensimeter Digital DU-120.

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN TENSIMETER DIGITAL

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Tensimeter Digital	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2023**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Petunjuk ini digunakan untuk mengoperasikan Digital Automatic Blood Pressure Monitor (SEM-1 Model) OMRON.
2.	**Tujuan**	Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman dalam menggunakan alat Digital Automatic Blood Pressure Monitor (SEM-1 Model) OMRON dengan benar.
3.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	a. Persiapan	Beberapa hal yang perlu diketahui berkaitan dengan pengukuran tekanan darah, yaitu bahwa hasil pengukuran tekanan darah bisa "tidak benar". Hasil ini dapat diakibatkan karena minum kopi atau minuman beralkohol akan meningkatkan tekanan darah dari nilai sebenarnya. Demikian juga merokok, rasa cemas (tegang), terkejut, dan stress. Ingin kencing, karena kandung kemih penuh, juga dapat meningkatkan tekanan darah. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengukuran tekanan darah, sebaiknya: 1) Buang air kecil terlebih dahulu (kosongkan kandung kemih). 2) Hindari kegiatan fisik (olahraga, makan), tidak minum kopi atau minuman beralkohol, dan tidak merokok minimal 30 menit sebelumnya. 3) Sebaiknya tenangkan pikiran dan perasaan, misalnya dengan duduk santai selama lebih kurang 5-15 menit. Duduklah dengan menapakkan kaki di lantai atau di injakan kaki dan sandarkan punggung. Injakan kaki dan sandaran punggung akan membantu untuk rileks dan memberikan hasil pengukuran tekanan darah yang lebih akurat.
	b. Prosedur penggunaan	1) Masukkan ujung pipa manset pada bagian alat. 2) Perhatikan arah masuknya perekat manset. 3) Pakai manset, perhatikan arah selang 4) Singsingkan lengan baju pada lengan bagian kanan pasien. Apabila pasien menggunakan baju berlengan panjang, singsingkan lengan baju ke atas tetapi pastikan lipatan baju tidak terlalu ketat sehingga tidak menghambat aliran darah di lengan. 5) Pastikan posisi selang sejajar dengan jari tengah, dan posisi tangan terbuka ke atas. Jarak manset dengan garis siku lengan kurang lebih 1-2 cm. Jika manset sudah terpasang dengan benar, rekatkan manset

		6) Setelah manset terpasang dengan baik, pastikan pasien duduk dengan posisi kaki tidak menyilang tetapi kedua telapak kaki datar menyentuh lantai. Letakkan lengan kanan responden di atas meja sehinga manset yang sudah terpasang sejajar dengan jantung pasien. 7) Tekan tombol “START/STOP” untuk mengaktifkan alat. 8) Instruksikan pasien untuk tetap duduk tanpa banyak gerak, dan tidak berbicara pada saat pengukuran. 9) Biarkan lengan dalam posisi tidak tegang dengan telapak tangan terbuka ke atas. Pastikan tidak ada lekukan pada pipa mancet. 10) Jika pengukuran selesai, manset akan mengempis kembali dan hasil pengukuran akan muncul. Alat akan menyimpan hasil pengukuran secara otomatis. 11) Tekan “START/STOP” untuk mematikan alat. Jika Anda lupa untuk mematikan alat, maka alat akan mati dengan sendirinya dalam 5 menit. 12) Pengukuran dilakukan dua kali, jarak antara dua pengukuran sebaiknya antara 2 menit dengan melepaskan manset pada lengan. 13) Apabila hasil pengukuran satu dan kedua terdapat selisih > 10 mmHg, ulangi pengukuran ketiga setelah istirahat selama 10 menit dengan melepaskan manset pada lengan. 14) Apabila pasien tidak bisa duduk, pengukuran dapat dilakukan dengan posisi berbaring, dan catat kondisi tersebut di lembar catatan
4.	**Spesifikasi**	1) Pengoperasian yang sepenuhnya otomatis. 2) Layar lebar dan mudah dibaca. 3) Dapat menampilkan rata-rata 3 pengukuran terakhir. 4) Manset berbentuk fan-shaped yang kuat. 5) Memiliki kapasitas 21 memori
5.	**Acuan**	Manual Tensimeter Digital Automatic Blood Pressure Monitor (SEM-1 Model) OMRON.

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN TENSIMETER ANEROID

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Tensimeter Aneroid	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Petunjuk ini digunakan untuk mengoperasikan tensimeter aneroid.
2.	**Tujuan**	Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman dalam menggunakan alat tensimeter aneroid dengan benar.
3.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	a. Persiapan	Beberapa hal yang perlu diketahui berkaitan dengan pengukuran tekanan darah, yaitu bahwa hasil pengukuran tekanan darah bisa "tidak benar". Hasil ini dapat diakibatkan karena minum kopi atau minuman beralkohol akan meningkatkan tekanan darah dari nilai sebenarnya. Demikian juga merokok, rasa cemas (tegang), terkejut, dan stress. Ingin kencing, karena kandung kemih penuh, juga dapat meningkatkan tekanan darah. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengukuran tekanan darah, sebaiknya: 1) Buang air kecil terlebih dahulu (kosongkan kandung kemih). 2) Hindari kegiatan fisik (olahraga, makan), tidak minum kopi atau minuman beralkohol, dan tidak merokok minimal 30 menit sebelumnya. 3) Sebaiknya tenangkan pikiran dan perasaan, misalnya dengan duduk santai selama lebih kurang 5-15 menit. Duduklah dengan menapakkan kaki di lantai atau di injakan kaki dan sandarkan punggung. Injakan kaki dan sandaran punggung akan membantu untuk rileks dan memberikan hasil pengukuran tekanan darah yang lebih akurat.
	b. Prosedur penggunaan	1) Siapkan tensimeter dan stetoskop. 2) Kemudian pasanglah manset di lengan dengan benar sesuai dengan petunjuk yang biasanya tertera di bagian luar manset. 3) Kenakan stetoskop dan tempelkan kepala stetoskop di lengan dan tepat di atas lekukan siku bagian dalam. Selipkan pada manset agar tidak lepas. 4) Pegang bola tensi dengan menggunakan tangan kanan dan pastikan katup dalam posisi tertutup

		5) Sambil perhatikan jarum penunjuk tekanan, pompa manset hingga jarum menunjukkan angka 180 mmHg 6) Jika sudah, berhenti sebentar dan kemudian lepaskan tekanan manset perlahan dan konstan. Perhatikan jarum penunjuk tekanan 7) Perhatikan baik-baik, saat anda mendengar suara denyut nadi yang keras jarum menunjukan angka berapa? Itulah tekanan Sistolik 8) Baca hasil dan catat

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN TENSIMETER ANEROID

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Tensimeter Aneroid	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Petunjuk ini digunakan untuk mengoperasikan Tensimeter One Med.
2.	**Tujuan**	Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman dalam menggunakan alat Tensimeter One Med dengan benar.
3.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	a. Persiapan	Beberapa hal yang perlu diketahui berkaitan dengan pengukuran tekanan darah, yaitu bahwa hasil pengukuran tekanan darah bisa "tidak benar". Hasil ini dapat diakibatkan karena minum kopi atau minuman beralkohol akan meningkatkan tekanan darah dari nilai sebenarnya. Demikian juga merokok, rasa cemas (tegang), terkejut, dan stress. Ingin kencing, karena kandung kemih penuh, juga dapat meningkatkan tekanan darah. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengukuran tekanan darah, sebaiknya: 1) Buang air kecil terlebih dahulu (kosongkan kandung kemih). 2) Hindari kegiatan fisik (olahraga, makan), tidak minum kopi atau minuman beralkohol, dan tidak merokok minimal 30 menit sebelumnya. 3) Sebaiknya tenangkan pikiran dan perasaan, misalnya dengan duduk santai selama lebih kurang 5-15 menit. Duduklah dengan menapakkan kaki di lantai atau di injakan kaki dan sandarkan punggung. Injakan kaki dan sandaran punggung akan membantu untuk rileks dan memberikan hasil pengukuran tekanan darah yang lebih akurat.
	b. Prosedur penggunaan	1) Siapkan tensimeter dan stetoskop. 2) Kemudian pasanglah manset di lengan dengan benar sesuai dengan petunjuk yang biasanya tertera di bagian luar manset. 3) Kenakan stetoskop dan tempelkan kepala stetoskop di lengan dan tepat di atas lekukan siku bagian dalam. Selipkan pada manset agar tidak lepas. 4) Pegang bola tensi dengan menggunakan tangan kanan dan pastikan katup dalam posisi tertutup

		5) Sambil perhatikan jarum penunjuk tekanan, pompa manset hingga jarum menunjukkan angka 180 mmHg 6) Jika sudah, berhenti sebentar dan kemudian lepaskan tekanan manset perlahan dan konstan. Perhatikan jarum penunjuk tekanan 7) Perhatikan baik-baik, saat anda mendengar suara denyut nadi yang keras jarum menunjukan angka berapa? Itulah tekanan Sistolik 8) Baca hasil dan catat

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN TENSIMETER ANEROID

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Tensimeter Aneroid	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Petunjuk ini digunakan untuk mengoperasikan Tensimeter ABN Spectrum Aneroid.
2.	**Tujuan**	Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman dalam menggunakan alat Tensimeter ABN Spectrum Aneroid dengan benar.
3.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	a. Persiapan	Beberapa hal yang perlu diketahui berkaitan dengan pengukuran tekanan darah, yaitu bahwa hasil pengukuran tekanan darah bisa "tidak benar". Hasil ini dapat diakibatkan karena minum kopi atau minuman beralkohol akan meningkatkan tekanan darah dari nilai sebenarnya. Demikian juga merokok, rasa cemas (tegang), terkejut, dan stress. Ingin kencing, karena kandung kemih penuh, juga dapat meningkatkan tekanan darah. Oleh karena itu, sebelum melakukan pengukuran tekanan darah, sebaiknya: 1) Buang air kecil terlebih dahulu (kosongkan kandung kemih). 2) Hindari kegiatan fisik (olahraga, makan), tidak minum kopi atau minuman beralkohol, dan tidak merokok minimal 30 menit sebelumnya. 3) Sebaiknya tenangkan pikiran dan perasaan, misalnya dengan duduk santai selama lebih kurang 5-15 menit. Duduklah dengan menapakkan kaki di lantai atau di injakan kaki dan sandarkan punggung. Injakan kaki dan sandaran punggung akan membantu untuk rileks dan memberikan hasil pengukuran tekanan darah yang lebih akurat.
	b. Prosedur penggunaan	1) Siapkan tensimeter dan stetoskop. 2) Kemudian pasanglah manset di lengan dengan benar sesuai dengan petunjuk yang biasanya tertera di bagian luar manset. 3) Kenakan stetoskop dan tempelkan kepala stetoskop di lengan dan tepat di atas lekukan siku bagian dalam. Selipkan pada manset agar tidak lepas. 4) Pegang bola tensi dengan menggunakan tangan kanan dan pastikan katup dalam posisi tertutup

		5) Sambil perhatikan jarum penunjuk tekanan, pompa manset hingga jarum menunjukkan angka 180 mmHg 6) Jika sudah, berhenti sebentar dan kemudian lepaskan tekanan manset perlahan dan konstan. Perhatikan jarum penunjuk tekanan 7) Perhatikan baik-baik, saat anda mendengar suara denyut nadi yang keras jarum menunjukan angka berapa? Itulah tekanan Sistolik 8) Baca hasil dan catat

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN PULSE OKSIMETER

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan PULSE OKSIMETER	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2023**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *Pulse Oksimeter* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *Pulse Oksimeter*
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Lepaskan apa pun yang dapat menyerap cahaya pada tempat penggunaan *PulseOximetry*. Misalnya, jika berencana menggunakan *PulseOximetry*pada jari, sangat penting untuk menghilangkan apa pun yang dapat menyerap cahaya (seperti darah kering atau cat kuku) untuk menghindari hasil pengukuran rendah yang keliru. b. Hangatkan bagian yang akan ditempeli *probe*. Suhu dingin dapat menyebabkan aliran darah tidak lancar, yang kelak berujung pada kesalahan pengukuran oleh *PulseOximetry*. Pastikan temperatur jari tangan, telinga, atau dahi sama dengan suhu ruangan atau sedikit lebih hangat sebelum memulai prosedur. c. Singkirkan sumber gangguan apa pun dari lingkungan sekitar. Cahaya di sekitar yang terlalu terang, phototeraphy,dan penghangat inframerah dapat membutakan sensor cahaya *PulseOximetry*serta memberikan penghitungan yang tidak akurat. Atasi masalah tersebut melalui penggunaan ulang atau penutupan sensor menggunakan handuk atau selimut. d. Nyalakan *PulseOximetry*. e. Tempelkan *probe*. *Probe* biasanya ditempelkan pada jari tangan.*Probe* dapat juga ditempelkan pada daun telinga dan dahi, walaupun penelitian mengemukakan bahwa daun telinga tidak dapat diandalkan dalam mengukur kepekatan oksigen.Jika menggunakan *probe* pada jari, tangan harus selalu dibaringkan di dada, di atas jantung, dibandingkan dengan menjuntai di udara. Cara ini dapat membantu meminimalisasi gerakan apa pun. f. Minimalisasi pergerakan. Penyebab utama tidak akuratnya penghitungan *PulseOximetry*adalah pergerakan yang berlebih. Salah satu cara untuk memastikan pergerakan tidak memengaruhi penghitungan yaitu dengan membandingkan denyut jantung yang ditampilkan di monitor dan yang diukur secara manual. Kedua denyut jantung harus berkisar 5 denyut/menit antara satu sama lain. g. Bacalah hasil pengukuran. Kadar kepekatan oksigen dan denyut jantung ditampilkan dalam detik pada layar tampilan bercahaya. Angka yang berkisar antara 95% sampai 100% dianggap normal. h. Jangan gunakan sensor *PulseOximetry*pada jari yang lengannya menggunakan ban pengukur tekanan darah otomatis. Aliran darah menuju jari akan terhenti pada saat ban dipompa. i. Bersihkan alat dan simpan kembali

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN INFUS PUMP

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Infus Pump	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan infus pump digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah pemakaian infuse pump.
3.	**Alat dan Bahan**	a. Steker multi b. Alat pengukur tegangan listrik c. Infus set dan cairan infus d. Kalibrator syringe pump dan infuse pump
4.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	Prosedur penggunaan	a. Lakukan pemeriksaan kelengkapan bagian alat unit dan kabel power b. Lakukan pemeriksaan pada sumber listrik. c. Lakukan pemeriksaan fungsi penjepit, pendorong infus pump dan sensor pada tetesan. d. Hubungkan kabel power dengan alat dan diikuti dengan pemasangan infus set ke peristaltik infuse pump. e. Nyalakan alat dan atur faktor tetes sesuai dengan jenis infus set, jumlah cairan serta target waktu. f. Lakukan uji fungsi alat dengan melakukan menyalankan alat, melakukan setting ukuran syringe, merk syringe dan kecepatan cc/jam. Bila diperlukan dapat menggunakan kalibrator syringe dan infuse pump. g. Lakukan uji phurge alat dengan menekan tombol phurge. h. Lakukan serah terima antara pengelola alat dengan pengguna alat. i. Alat siap digunakan sesuai dengan tujuan. j. Buang air pada heater setelah alat selesai digunakan dan bersihkan alat jika kotor atau ada sisa bahan setelah praktikum. k. Lakukan pemeriksaan no 1 s.d 7 sebelum serah terima kembali dengan pengelola alat l. Simpan alat di tempat yang aman.

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN SYRINGE PUMP

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan Staff Laboratorium Keperawatan	Disetujui Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Syringe Pump	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan syringe pump digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah pemakaian syringe pump.
3.	**Alat dan Bahan**	a. Steker multi b. Alat pengukur tegangan listrik c. Syringe 20cc/50 cc d. Kalibrator syringe pump dan infuse pump
4.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	Prosedur penggunaan	a. Lakukan pemeriksaan kelengkapan bagian alat unit dan kabel power b. Lakukan pemeriksaan pada sumber listrik. c. Lakukan pemeriksaan fungsi penjepit dan pendorong syringe. d. Hubungkan kabel power dengan alat dan diikuti dengan pemasanagan syringe 20cc/ 50cc ke tempat syringe. e. Cara pemasangan syrige dengan cara menyalakan alat terlebih dahulu. Buka alat dan pendorong akan terbuka sendiri (tunggu sampai pendorong terbuka maksimal dan penjepit di pendorong syringe melakukan uji jepit sendiri) lalu pasang syringe dan pasang penjepit di pangkal syringe. f. Setelah terangkai, alat akan menutup penedorong dan merapatkan syinge pada posisi yang benar. g. Alat akan mendeteksi jenis syringe dan volume syringe. Pengguna diharapkan menginput jenis dan kapasitas volume syringe. h. Lakukan uji fungsi alat dengan melakukan menyalankan alat, melakukan setting kecepatatan sesuai menu dialat. Bila diperlukan dapat menggunakan kalibrator syringe pump. i. Lakukan uji bolus alat dengan terlebih daluhu mengatur target bolus diikuti tombol bolus. j. Lakukan serah terima antara pengelola alat dengan pengguna alat. k. Alat siap digunakan sesuai dengan tujuan. l. Buang air pada heater setelah alat selesai digunakan dan bersihkan alat jika kotor atau ada sisa bahan setelah praktikum. m. Lakukan pemeriksaan no 1 s.d 9 sebelum serah terima kembali dengan pengelola alat n. Simpan alat di tempat yang aman.

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN PEMASANGAN DAN PELEPASAN

PERANGKAT TABUNG OKSIGEN

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Pemasangan dan Pelepasan Perangkat Tabung Oksigen	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan Pemasangan dan Pelepasan Perangkat Tabung Oksigen digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah Pemasangan dan Pelepasan Perangkat Tabung Oksigen
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Memasang Regulator Oksigen 1. Pasang dasar regulator dengan tabung oksigen dan kencangkan menggunakan kunci inggris 2. Pasang humidefier 3. Isi tabung pelindung humidifier dengan aquades sampai tanda batas 4. Pasang tabung pelindung humidifier yang berisi aquades dengan regulator 5. Posisikan pengatur aliran oksigen pada kondisi off/menutup 6. Pasang alat bantu oksigenasi dengan memasukkan kedalam nasal pipet 7. Untuk mengalirkan oksigen, buka penutup tabung oksigen dengan memutar searah jarum jam 8. Volume oksigen akan terlihat pada manometer 9. Buka pengatur aliran untuk memberikan volume oksigen yang di rekomendasikan dokter b. Melepas Regulator Oksigen 1. Lepaskan alat bantu oksigen dan cabut dari nasal pipet 2. Tutup aliran oksigen dari tabung oksigen dengan memutar berlawanan arah jarum jam 3. Lepaskan tabung pelindung humidifier dan buang aquades, bersihkan dan keringkan 4. Lepaskan humidifier, bersihkan dan keringkan 5. Lepaskan dasar regulator dari tabung oksigen dengan menggunakan kunci Inggris 6. Simpan regulator di tempat yang kering

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN COMPRESOR NEBULIZER

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Kepala Laboratorium Terpadu	
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Compresor Nebulizer		
		No.	**Tanggal Berlaku: Mei 2026**
No.	**Item**	**Uraian**	
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan compresor nebulizer digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.	
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah pemakaian compresor nebulizer.	
3.	**Alat dan Bahan**	a. Mesin kompresor b. Nebulizer kit c. Selang penghubung d. Masker atau mouthpiece e. Obat inhalasi f. Cairan NaCl 0,9%	
4.	**Prosedur/ Langkah Kerja**		
	Prosedur penggunaan	a. Cuci tangan. b. Tempatkan nebulizer pada permukaan yang datar atau stabil. Pastikan Anda dapat dengan mudah untuk menjangkau kontrol ketika Anda duduk. c. Dengan lembut putar bagian atas nebulizer searah jarum untuk membuka nebulizer. d. Isi bagian bawah dengan obat yang doresepkan dokter. e. Dengan lembut tutup bagian atas searah jarum jam untuk memasang kembali nebulizer. f. Yakinkan dua bagian tersebt terpasang dengan baik. g. Sertakan akhir dari tube udara ke tube konektor yang berlokasi di depan compressor. h. Sertakan mouthpiece atau masker yang dipilih di susu atas nebulizer. i. Pasang power cord ke sumber aliran listrik. Pastikan pada tahap ini tombol power pada posisi “off”. j. Tekan tombol power untuk memulai terapi. k. Ketika terapi selesai, matikan unit dan cabut steker. l. Usap sehari-hari dengan kain basah. m. Jangan menggunakan bubuk pembersih atau sabun batang, akan mengakibatkan kerusakan.	

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN *FEMALE AND MALE CHATETERIZATION*

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *Female And Male Chateterization*	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *Female And Male Chateterization* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *Female And Male Chateterization*
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Isi kontainer dengan air destilasi, alirkan air kemudian tutup klem b. Sambungkan selang kontainer dengan salah satu selang simulator c. Buka klem pada kontainer dan klem selang simulator lainnya biarkan air mengalir memenuhi bladder sampai udara keluar semua d. Tutup kedua klem e. Pilih kateter 16 Fr f. Lubrikasi dengan Life Form Lubricant g. Masukkan kateter, bila ada tahanan jangan dipaksa, bila kateter masuk bladder terasa sensasi menusuk balon dan urin akan keluar melalui kateter h. Fiksasi cuff bila kateter sudah benar-benar masuk i. Segera keluarkan kateter dari uretra setelah selesai untuk menghidari perlengketan pada uretra j. Lap simulator dengan air sabun setelah selesai k. Bilas bladder sebelum dikembalikan ke koper l. Keringkan simulator untuk mencegah timbulnya jamur

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN SUCTION

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Suction	
	No.	**Tanggal Berlaku: Mei 2026**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan suction digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah pemakaian suction.
3.	**Alat dan Bahan**	a. Mesin suction pump b. Tabung atau botol suction c. Selang suction panjang d. kanul suction e. Konektor suction
4.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	Prosedur penggunaan	a. Cuci tangan b. Sambungkan selang panjang dengan canule suction, kemudian sambungkan konektor pada tutup tabung c. Sambungkan konektor satunya dengan selang yang menghubungkan dengan box suction d. Hubungkan kabel power ke switch e. Atur saklar pada posisi “ON” f. Atur kekurangan hisapan dengan memutar tombol/tabung suction agar tidak melewati batas maksimum g. Setelah selesai tekan saklar “OFF” h. Buang cairan pada tabung atau botol dan cuci botol i. Simpan alat ditempat yang aman

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN MANIKIN *RESUSITASI JANTUNG PARU*

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan Staff Laboratorium Keperawatan	Disetujui Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Manikin Resusitasi Jantung Paru	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan Manikin Resusitasi Jantung Paru digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah Manikin Resusitasi Jantung Paru
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Gunakan manikin untuk tindakan sesuai dengan yang telah ditetapkan : Resusitasi Jantung Paru b. Pasang batu baterai dan nyalakn mesin lampu indicator untuk manikin dengan lampu indikator. c. Lakukan pengisian daya sebelum manikin digunakan untuk tipe manikin dengan model batre didalam manikin. d. Hindari penggunaan tinta pena yang dapat membekas di phantom e. Setelah digunakan bersihkan menggunakan lap basah kemudian menggunakan sabun, lalu keringkan f. Gunakan pakaian bersih pada phantom g. Simpan manikin pada tempat yang telah ditentukan

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN MANIKIN

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Manikin	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan Manikin digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah Manikin
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Gunakan manikin untuk tindakan sesuai dengan yang telah ditetapkan : memandikan, keramas, oral care, perineal care, injeksi IM, SC, perawatan luka, perawatan kolostomi, pemasangan NGT, irigasi lambung, irigasi mata, perawatan trakeostomi b. Hindari penggunaan tinta pena yang dapat membekas di phantom c. Setelah digunakan bersihkan menggunakan lap basah kemudian menggunakan sabun, lalu keringkan d. Gunakan pakaian bersih pada phantom e. Simpan manikin pada tempat yang telah ditentukan

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN MANIKIN *MANAGEMENT AIRWAY TRAINING*

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Manikin *Management Airway Training*	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan Manikin *Management Airway Training* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah Manikin *Management Airway Training*
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Gunakan manikin untuk tindakan sesuai dengan yang telah ditetapkan : pemasangan endotracheal tube dan pembebasan jalan nafas b. Gunakan jelly pada saat pemasangan endotrakheal tube atau nasal tube agar tidak merusak phantom c. Hindari penggunaan tinta pena yang dapat membekas di phantom d. Setelah digunakan bersihkan menggunakan lap basah kemudian menggunakan sabun, lalu keringkan e. Gunakan pakaian bersih pada phantom f. Simpan manikin pada tempat yang telah ditentukan

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN VIBRATION METER

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan Staff Laboratorium Keperawatan	Disetujui Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *Vibration Meter*	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *Vibration Meter* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *Vibration Meter*
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Mempersiapkan safety prosedur, pre-trip inspection, alat pelindung diri (masker), buku monitoring b. Menggunakan *Vibration Meter*: 1. Memastikan bahwa *Vibration Meter* telah dihubungkan dengan sumber getaran yang akan diukur. 2. Menyalakan *Vibration Meter* dan memastikan bahwa semua pengaturan telah diatur sesuai dengan kebutuhan. 3. Menekan tombol “Start” untuk memulai pengukuran. 4. Membaca hasil pengukuran dan mencatat hasilnya 5. Apabila diperlukan, mengatur ulang pengaturan *Vibration Meter dan ulangi langkah-langkah diatas.* 6. Setelah selesai, mematikan *Vibration Meter* dan melepaskan koneksi dari sumber getaran. c. Melaporkan pengukuran *Vibration Meter*

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN ULTRASONOGRAFI

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Ultrasonografi (USG)	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan USG digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah pemakaian USG.
4.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Tekan tombol power yang ada di bagian belakang. b. Tekan tombol yang ada pada keyboard. c. Atur ukuran yang berada di sebelah janan disesuaikan dengan jenis alat yang akan dipakai. d. Beri jelly pada alat dan pada pasien yang akan diperiksa. e. Setelah daerah yang diinginkan didapatkan misalnya: tumor, janin, tekan freeze. f. Tekan body mark untuk mneyesuaikan daerah yang du USG. g. Untuk mengetahui panjang daerah yang diinginkan pada D1, D2, D3, D4, dengan cara tekan right Tarik dan tekan left. h. Untuk mengetahui luas daerah-daerah yang diinginkan isi pada C1, C2, dengan cara Midle Tarik pelan-pelan karena akan membentuk gambar, jangan sampai gambar yang diinginkan salah, klik kanan dan ketika sudah selesai klik kanan lagi. i. Isi status pasien dengan cara tejan Commant ABC. j. Print bila diinginkan. k. Setelah selesai dimatikan. l. Untuk perawatan, minimal dinyalakan dua minggu sekali.

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN ELEKTROKARDIOGRAM

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan Staff Laboratorium Keperawatan	Disetujui Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Elektrokardiogram (EKG)	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan EKG digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Supaya pengguna dapat menggunakan EKG dengan baik dan benar.
3.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	Prosedur penggunaan	1) Pasang kabel pada stop kontak. 2) Siapkan kabel elektroda EKG. 3) Pasang kabel elektroda dan komponen lain pada EKG. 4) Nyalakan mesin EKG. 5) Baringkan pasien pada tempat tidur, tangan dan kaki tidak saling bersentuhan. 6) Bersihkan dada dan pergelangan tangan dan kaki menggunakan kapas alkohol. 7) Keempat elektroda estermitas diberi jelly. 8) Pasasng keempat elektroda estermitas pada kedua pergelangan tangan dan kaki, untuk R1 di tangan kanan, L1 di tangan kiri, dan R2, L2 di kaki kanan dan kiri 9) Dada diberi jelly sesuai lokasi elektroda V1 s/d V6 a) V1 digaris paranternal kanan sejajar dengan ICS4, b) V2 digaris paranternal kiri sejajar dengan ICS4, c) V3 dianatara V2 dan V4, berwarna hijau d) V4 digaris mid klavikula kiri sejajar dengan ICS5, e) V5 digaris aksila anterior kiri sejajar dengan ICS5. f) V6 digaris mid aksila kiri sejajar dengan ICS5 10) Buat kalibrasi 11) Rekam setiap lead 3-4 beat, kalau perlu lead II panjang 12) Kalau perlu buat kalibrasi setelah selesai perekaman 13) Semua elektroda dilepas pada tubuh dan bersihkan jelly ditubuh pasien 14) Beritahu pasien bahwa perekaman jantung telah selesai 15) Matikan mesin EKG 16) Tulis pada hasil perekaman, nama, umur, jenis, kelamin, jam, bulan dan tanggal 17) Bersihkan dan rapikan alat EKG

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN *ELECTROCARDIOGRAFI (ECG)*

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *Electrocardiografi*	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *Electrocardiografi* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *Electrocardiografi*
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Tempatkan mesin EKG pada permukaan yang datar atau stabil. b. Sertakan akhir dari tube udara ke dasar nebulizer c. Pasang power cord ke sumber aliran listrik. d. Pasang electrode pada tubuh klien, sebelumnya beri gel pada permukaan electrode: kabel RA, LA, LL, RL, VI, V2, V3, V4, V5, V6. e. Tekan tombol on, pilih mode auto atau manual, lalu lakukan kalibrasi dengan memencet tombol "START", kemudian tombol kalibrasi "∩" sampai 3 kali, lalu tekan tombol "STOP" f. Kemudian tekan tombol "START" untuk memulai perekaman. g. Setelah perekaman selesai, matikan unit dengan menekan tombol "off" dan cabut steker h. Usap bagian dalam knop dan ektremitas dengan menggunakan alcohol h. Keringkan dengan tisu atau biarkankering di udara terbuka i. Usap sehari-hari dengan kain basah j. Jangan menggunakan bubuk pembersih atau sabun batang, akan mengakibatkan kerusakan

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN KARDIOTOKOGRAFI

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan Kardiotokografi (CTG)	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan CTG digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah pemakaian CTG.
4.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Pasang saklar alat pada stop kontak b. Atur Posisi, lakukan pemeriksaan Leopold untuk menentukan letak, presentasi dan punktum maksimum DJJ. c. Pasang tali pengikat pada bagian Pasang tali pengikat pada bagian bawah pasien bawah pasien d. Letakkan Tranducer TOCO di daerah fundus uteri dan US DJJ di daerah punktum maksimum daerah punktum maksimum, yang sebelumnya sudah diberi Jelly sebelumnya sudah diberi Jelly e. Kemudian kencangk Kemudian kencangkan dengan tali yang telah terpasang f. Berikan tombol untuk mendeteksi pergerakan janin, beritahu pasien untuk menekannya jika janin bergerak g. Beritahu pasien untuk tidak pindah posisi h. Beritahu pasien untuk tidak pindah posisi selama pe selama pemeriksaan ini meriksaan ini i. Tekan tombol Power j. Setelah layer CTG menyala dan Setelah layer CTG menyala dan stabil, tekan tombol stabil, tekan tombol print k. CTG dilakuakn selama 20 Menit bila ragu, tambah. l. Jika sudah selesai, tekan tombol OFF (tombol sama dengan Power) m. Lepas semua tali Lepas semua tali pengikat

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN *GLUCOSA, CHOLESTEROL, URIC ACID* (GCU)

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan GCU	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan GCU digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah GCU
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Cuci tangan hingga bersih dengan menggunakan sabun dan air mengalir. b. Letakkan lanset ke dalam perangkat *lancing.* c. Masukkan strip tes ke meteran glukosa. d. Usap ujung jari dengan kapas beralkohol e. Tusuk ujung jari dengan lanset agar darah dapat keluar dan diambil. f. Letakkan setetes darah pada strip tetes dan tunggu hasilnya. Umumnya, angka yang menunjukkan kadar gula darah akan muncul dalam beberapa detik pada layar meteran. g. Lepaskan jarum dari perangkat *lancing* buang ketempat sampah tajam h. Ambil strip dari meteran glukosa dan buang strip ke limbah medis i. Bersihkan alat dan simpan kembali ketempatnya.

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN *HAND SEALER*

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan Staff Laboratorium Keperawatan	Disetujui Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *Hand Sealer*	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Petunjuk ini digunakan untuk mengoperasikan *hand sealer*.
2.	**Tujuan**	Tujuan petunjuk ini sebagai pedoman dalam menggunakan alat *hand sealer* dengan benar.
3.	**Prosedur/ Langkah Kerja**	
	Prosedur penggunaan	1) Sambungkan kabel mesin ke sumber listrik. 2) Hidupkan tombol on. 3) Atur suhu temperature control pada panel control. 4) Masukan plastik setelah suhu yang kita setel tercapai. 5) Tekan menggunakan tangan ke bawah dengan kekuatan sedang dan tempo waktu yang standar 2-3 detik/sesuaikan dengan ketebalan plastik. 6) Atur temperature control apabila plastik kurang lekat/sampai leleh. 7) Matikan tombol off apabila sudah selesai.

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN INFANT NON CONTACT OXYGEN HOOD YZ-200

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *Infant Non Contact Oxygen Hood* YZ-200	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *Infant Non Contact Oxygen Hood* YZ-200 digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *Infant Non Contact Oxygen Hood* YZ-200
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Mempersiapkan safety prosedur, alat pelindung diri, buku catatan b. Menggunakan *Infant Non Contact Oxygen Hood* 1. Sambungkan selang oksigen dengan kap 2. Oksigen dapat diberikan kepada pasien dengan mengatur aliran oksigen

PANDUAN KONSENTRASI OKSIGEN

TYPE	LUBANG	ALIRAN OKSIGEN (lpm)					ERROR
		1	2	4	6	8	
		KONSENTRASI OKSIGEN (%)					
YZ-200	0	33	38	55	68	75	±15%
	1	28	32	48	63	71	
	2	27	30	45	59	69	
	3	26	29	39	56	67	
YZ-160	0	40	45	70	75	80	
	1	32	37	60	68	73	
	2	29	31	53	65	70	
	3	28	30	50	63	68	
YZ-130	0	40	58	74	79	85	
	1	34	47	66	76	83	
	2	32	44	64	75	82	
	3	30	42	62	74	80	

c. Mencatat pemberian oksigen

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN HEAT STRESS METER

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *Heat Stress Meter*	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *Heat Stress Meter* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *Heat Stress Meter*
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Mempersiapkan safety prosedur, pre-trip inspection, alat pelindung diri (masker), buku monitoring b. Menggunakan *Heat Stress Meter*: 1. Menyalakan *Heat Stress Meter*: dengan menekan tanda *on/off*. 2. Geser ke bawah penutup sensor pelindung sebelum melakukan pengukuran 3. Tekan tombol MODE ▲ untuk memilih mode tampilan yang diinginkan: Wet Bulb Globe Indeks Panas Suhu (WBGT), Suhu Udara (TA), Suhu Bola Hitam (TG), atau Kelembaban Relatif (RH). Sebuah ikon akan muncul di layar yang menunjukkan pilihan saat ini. 4. Untuk memilih satuan suhu yang diinginkan (°F atau °C), tekan dan lepaskan secara bersamaan tombol MODE ▲ suhu F atau C akan muncul pada layar. 5. Meteran ini mengukur indeks WGBT dengan paparan sinar matahari langsung (OUT) atau tanpa (IN). Tahan MODE/ ▲ selama lebih dari 1 detik untuk bergantian antar pengaturan. Itu Ikon IN atau OUT akan muncul di layar. tombol MODE/Pasir BERIKUTNYA. Ikon F atau C akan muncul di layar. c. Melaporkan pengukuran *Vibration Meter*

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN HT Alinco DJ-CRX5

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan HT Alinco DJ-CRX5	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan HT Alinco DJ-CRX5 digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah HT Alinco DJ-CRX5
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Menekan tombol “esc/M (d) untuk masuk ke mode VFO (kode untuk memasukkan frekuensi yang diinginkan) b. Masuk ke mu HT dengan menekan “unc (A) kemudian pencet juga bersamaan angka 8 (SET)” c. Jika ingin menggunakan tone, Anda harus masuk pada menu terlebih dahulu. Geser melalui panah pada huruf B dan C sampai menemukan CTSS. ntuk mengganti angka yang diinginkan bisa dilakukan dengan menekan Func(A) kemudian geser dengan memakai tanda panah.. Apabila sudah disetting makan tekan kembali tombol Func(A) untuk mengunci perubahan. d. Jika ingin menggeser arah frekuensi, ANda bisa menggunakan tombol Func(A) dan angka 4 berbarengan. Jika menekan sekali maka akan berubah ke duplex minus(-). e. Pilih Menu Offset Untuk Menggeser Frekuensi RPU f. Simpan Perubahan Frekuensi Yang Dilakukan g. Beri Nama Frekuensi Yang Sudah Tersimpan

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN DIGITAL SOUND LEVEL METER

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *Digital Sound Level Meter*	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**

No.	Item	Uraian
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *Digital Sound Level Meter* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *Digital Sound Level Meter*
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Mempersiapkan safety prosedur, pre-trip inspection, alat pelindung diri (masker), buku monitoring b. Mengaktifkan alat ukur sound level meter yang akan digunakan untuk mengukur c. Memilih selektor pada posisi fast untuk jenis kebisingan continue atau berkelanjutan atau selektor pada posisi slow untuk jenis kebisingan impulsive atau yang terputus-putus d. Memilih selektor range intensitas kebisingan e. Menentukan area yang akan diukur f. Melakukan pengamatan selama 1-2 menit dengan kurang lebih 6 kali pembacaan g. Hasil pengukuran berupa angka yang ditunjukkan pada monitor h. Menulis hasil pengukuran dan hitung rata-rata kebisingannya, maka akan diketahui hasil pengukuran dari kebisingan tersebut

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN BW GAS DETECTOR MICROCLIP XL

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *BW Gas Detector Microclip XL*	
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**
No.	**Item**	**Uraian**
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *BW Gas Detector Microclip XL* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *BW Gas Detector Microclip XL*
3.	**Prosedur Langkah Kerja**	
	Prosedur Penggunaan	a. Mempersiapkan safety prosedur, pre-trip inspection, alat pelindung diri (masker), buku monitoring b. Menggunakan gas detector : 1. Menekan tombol on/off (tombol warna biru), akan berbunyi 1 kali beep 2. Menunggu 20 detik, dan akan muncul pada layar jenis gas yaitu H2S - CO - 02- dan SO2 3. Menggantungkan alat pada ruangan yang berisiko terjadi kebocoran gas. Bila ada gas yang terdeteksi, maka alarm alat akan berbunyi dan gas yang terdeteksi pada layar monitor akan berkedip. c. Menggantungkan alat pada ruangan yang berisiko terjadi kebocoran gas. Bila ada gas yang terdeteksi, maka alarm alat akan berbunyi dan gas yang terdeteksi pada layar monitor akan berkedip. d. Mencatat tanggal pemasangan : Jenis Gas ini merupakan Single Gas dan tiap unit hanya diperuntukan untuk satu jenis Gas saja. Gas ini Free maintenance hanya berfungsi selama 24 bulan tidak memerlukan Charger Cukup di On, dan Setelah masa pakai selesai Unit tidak bisa digunakan lagi. e. Laporan gas yang terdeteksi

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN VAKSIN CAREER

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *Vaksin Career*		
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2023**	
No.	**Item**	**Uraian**	
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *Vaksin Career* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.	
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *Vaksin Career*	
3.	**Prosedur Langkah Kerja**		
	Prosedur Penggunaan	a. Ambil iceyang dibekukan selama lebih dari 12 jam pada suhu di bawah -5 ^{0}C atau dalam freezer. *Vaccine Carrier*juga bisa digunakan, dengan mengisi air yang didinginkan selama lebih dari 12 jam pada suhu lebih -2 derajat hingga -3 derajat atau dalam lemari es. b. Masukkan ice gel tadi kedalam *Vaccine Carrier*. c. Masukkan vaccine yang berada dalam *box vaccine* kedalam *vaccine carrier*. *Box vaccine* berfungsi untuk melindungi *vaccine* agar tidak bersentuhan dengan *ice gel* secara langsung. d. Tutup *vaccine carrier*. e. Observasi suhu dan pastikan suhu diantara 2 – 8 ^{0}C.	

INSTRUKSI KERJA

PENGGUNAAN UV LIGHT METER

LABORATORIUM TERPADU

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Disiapkan	Disetujui
Staff Laboratorium Keperawatan	Kepala Laboratorium Terpadu
Sulistyaningsih, S.Kep.,Ns	Dewi Zolekhah, S.SiT., M.Keb

	Instruksi Kerja Penggunaan *UV Light Meter*		
	No.	**Tanggal Berlaku: November 2024**	
No.	**Item**	**Uraian**	
1.	**Ruang Lingkup**	Penggunaan *UV Light Meter* digunakan oleh mahasiswa, laboran, dan dosen selama kegiatan praktikum.	
2.	**Tujuan**	Sebagai pedoman penerapan langkah-langkah *UV Light Meter*	
3.	**Prosedur Langkah Kerja**		
	Prosedur Penggunaan	a. Mempersiapkan safety prosedur, pre-trip inspection, alat pelindung diri (masker), buku monitoring b. Menggunakan *UV Light Meter* : 1. Menekan sebentar tombol power. Jika LCD tidak menyala, periksa baterai yang terletak di kompartemen baterai belakang. 2. Dengan penutup sensor terpasang ke meteran, tekan sebentar tombol nol, ke nol tampilan, sebelum melakukan pengukuran apa pun. 3. Lepaskan penutup sensor 4. Arahkan sensor cahaya ke sumber cahaya UV 5. Gunakan Jangkauan **R** tombol untuk memilih rentang terbaik untuk pengukuran. Tekan sebentar tombol rentang untuk beralih rentang (2.000mW/cm² dan 20.00mW/cm²); tampilan bawah akan menampilkan rentang yang dipilih. c. Melaporkan pengukuran UV	